

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

### **Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan**

Perkembangan inflasi Kabupaten Demak mengacu pada besaran inflasi **Kota Semarang**. Inflasi pada Triwulan ke-I Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

#### **1. Januari**

1. Pada Januari 2024 Kota Semarang mengalami inflasi sebesar 2,13 persen dengan Indeks Harga Konsumen sebesar 104,22 dan tingkat inflasi tahun ke tahun *y-on-y* (Januari 2023 terhadap Januari 2022) sebesar 4,98 % dan 1,66 Tingkat inflasi *y-to-d* Januari 2023 dan Januari 2022 masing-masing sebesar 0,3 persen dan 0,31 persen.
2. Komoditas yang dominan memberikan andil /sumbangan inflasi *y-on-y* pada Januari 2024 antara lain : Beras, bawang putih, sigaret kretek mesin, cabai merah, gula pasir, emas perhiasan, air kemasan, tahu mentah, dan tempe. Sebaliknya komoditas yang mengalami penurunan harga sehingga mengalami deflasi diantaranya : Bawang merah, telepon seluler, sabun mandi, kacang panjang, sabun cuci piring.
3. Pada Januari 2024 dari 11 kelompok pengeluaran, 9 kelompok memberikan andil/sumbangan inflasi, 1 kelompok memberikan andil deflasi dan 1 kelompok tidak memberikan sumbangan /andil inflasi kota Semarang.

#### **2. Februari**

1. Pada Februari 2024 Kota Semarang *y-on-y* mengalami inflasi sebesar 2,45 persen dengan Indeks Harga Konsumen sebesar 104,79. Tingkat inflasi *month to month (m-to-m)* dan Tingkat inflasi *year to date (y-to-d)* sebesar 0,55 persen dan 0,44 persen.
2. Komoditas yang mengalami kenaikan harga sehingga memberikan sumbangan inflasi antara lain : Beras, cabai merah, nasi dengan lauk, angkutan udara, bawang putih, sigaret kretek mesin, mobil, taman kanak-kanak, gula pasir, emas perhiasan, sepeda motor, telur ayam ras, air kemasan, pisang dan tomat. Sebaliknya komoditas yang mengalami penurunan harga sehingga mengalami deflasi diantaranya: bawang merah, telepon seluler, cabai rawit, sepeda, sabun mandi cair, ikan bandeng, buncis, televisi berwarna dan krim wajah.
3. Pada Februari 2024 dari 11 kelompok pengeluaran, 9 kelompok memberikan andil /sumbangan inflasi, 2 kelompok memberikan andil deflasi.

#### **3. Maret**

1. Pada Maret 2024 Kota Semarang mengalami inflasi sebesar 2,89 persen dengan Indeks Harga Konsumen sebesar 105,44. Tingkat inflasi tahun kalender *month to month (m-to-m)* dan Tingkat inflasi *year to date (y-to-d)* bulan maret 2024 sebesar 0,62 persen dan 1,06 persen.
2. Komoditas yang mengalami kenaikan harga sehingga memberikan sumbangan inflasi antara lain : daging ayam ras, nasi dengan lauk, telur ayam ras, bayam, emas perhiasan,

- beras, minyak goreng, sigaret kretek mesin, bawang merah, sawi putih, buncis, kangkung, bawang putih, jeruk, pisang, cabai rawit dan kacang panjang.
3. Sebaliknya komoditas yang mengalami penurunan harga sehingga menghambat besarnya inflasi diantaranya : cabai merah dan angkutan udara.

Pada Maret 2024 dari 11 kelompok pengeluaran : 9 Kelompok memberikan andil inflasi, 2 kelompok memberikan andil deflasi.

## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

### **Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah**

Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di Kabupaten Demak pada Triwulan I Tahun 2024 sebagai berikut :

Peningkatan inflasi bersumber dari kelompok makanan, minuman dan tembakau. Kenaikan laju inflasi tersebut didorong oleh peningkatan harga beberapa komoditas utama, diantaranya beras, cabai, cabai rawit, bawang merah dan telur ayam. Tingginya kenaikan harga beras disebabkan oleh panen yang gagal yang di sebabkan karena banjir di Kabupaten Demak. Pada bulan Januari dan Februari telah terjadi banjir sebanyak 2 periode : Periode I pada akhir bulan Januari terjadi di 2 kecamatan : Karanganyar dan Gajah dan pada akhir Februari - Maret terjadi di 11 Kecamatan di Kabupaten Demak, hal ini mengakibatkan kerusakan hasil pertanian, beberapa hektar sawah gagal panen atau puso akibat banjir. Kondisi ini menyebabkan petani gagal panen dan terpaksa menanam ulang usai banjir sehingga musim panen padi mundur dari yang dijadwalkan.

## 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

### **Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah**

Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Demak pada Triwulan I Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Melakukan pengumpulan data dan informasi lahan pertanian yang terdampak banjir melalui Dinas Pertanian dan Pangan sehingga ada bantuan bibit dan sarana pertanian baik dari pusat atau Pemerintah Daerah guna membantu petani yang terdampak banjir.
2. Melakukan pengumpulan data dan informasi perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, serta perkembangan harga komoditas pasar melalui aplikasi komoditas pada Dinas Perdagangan Koperasi UKM Kabupaten Demak;
3. Melalui Dinas Perdagangan Koperasi UKM Kabupaten Demak menggelar Operasi pasar beras medium yang dilaksanakan sebanyak 2 kali di pasar Bintoro Demak dan Pasar Sayung;
4. Melakukan analisa sumber potensi yang mempengaruhi inflasi pada bulan sebelumnya dan upaya pengendalian inflasi dengan rekomendasi oleh TPID Kabupaten Demak;
5. Melakukan pengawasan distribusi barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya di Kabupaten Demak yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan dan Dinas Perdagangan, Koperasi, dan UKM;
6. Melaksanakan rapat teknis Tim Pengendalian Inflasi Daerah dalam upaya Pengendalian

Inflasi dan koordinasi menyambut HBKN Ramadhan dan Idul Fitri;

7. Komunikasi dan kerjasama dengan para distributor serta pengecer agar selalu dilakukan untuk turut serta membantu Pemerintah dalam hal menjaga ketersediaan pasokan pangan dan menghindari terjadinya permainan harga;
8. Menjaga ketersediaan barang kebutuhan pokok di pasaran melalui monitoring pasar yang bersifat strategis terhadap kebutuhan masyarakat;
9. Melakukan pengawasan kondisi kelancaran lalu lintas dan manajemen lalu lintas dalam rangka memperlancar distribusi barang dan jasa di Kabupaten Demak melalui Dinas Perhubungan Kabupaten Demak dan Dinas Perkim Kabupaten Demak;
10. Menyusun kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Demak dengan memperhatikan kebijakan pengendalian inflasi nasional dan pengendalian inflasi di Provinsi Jawa Tengah.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

### **Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah**

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Demak pada Triwulan I Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Penguatan program ketahanan pangan di Kabupaten Demak melalui gerakan pasar murah, Operasi pasar;
2. Pemberian bantuan bibit dan sarana pertanian
3. Pemantauan harga-harga kebutuhan pokok masyarakat yang dilaksanakan setiap hari;
4. Penguatan koordinasi antara TPID Kabupaten Demak dengan TPID wilayah sekitar dan Lembaga lain dalam rangka penyediaan dan pendistribusian barang komoditas yang produksinya terbatas;
5. Pembangunan dan rehabilitasi jalan di wilayah Kabupaten Demak dalam rangka kelancaran distribusi;
6. Melaksanakan Rakor TPID yang dilaksanakan rutin pada saat Romadhon dan Menjelang Idul Fitri

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

### **Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi Kabupaten Demak Triwulan I Tahun 2024**

1. Dinas Perdagangan, Koperasi, dan UKM Kabupaten Demak
2. Melaksanakan monitoring perkembangan harga kebutuhan pokok dan barang penting lainnya di wilayah Kabupaten Demak;
3. Mencermati kenaikan harga barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya di Kabupaten Demak dan mengupayakan pengendalian harga barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya di Kabupaten Demak;
4. Melaksanakan Operasi Pasar bersama Bulog Cabang Demak Katonsari dalam ketersediaan Cadangan Beras Pemerintah (CBP) dan minyak goreng (minyakkita);
5. Meningkatkan pengawasan distribusi untuk menghindari terjadinya penimbunan dan terjadinya lonjakan harga di Kabupaten Demak menjelang Bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri.
6. Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Demak
7. Melakukan pendataan terhadap lahan yang terdampak banjir dan memberikan bantuan

- kepada petani yang terdampak;
8. Melakukan pendampingan terhadap petani dalam proses penanaman dan penanganan pasca pasca banjir;
  9. Menjaga ketersediaan stok pangan di Kabupaten Demak.
  10. Tim Pengendalian inflasi Daerah Kabupaten Demak

Seluruh anggota TPID agar turut serta menjaga pengendalian inflasi sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing .